



Petunjuk Rasulullah
Tentang Ayam Jantan
Ber-KOKOK



Publication : 1437 H_2016 M

DOA DAN DZIKIR SEPUTAR HUJAN

- Disalin dari: 1. Terjemah Hishnul Muslim oleh Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani.
2. Syarah Do'a dan Dzikir Hishnul Muslim oleh Madji bin Abdul Wahhab Ahmad, dengan koreksian Syaikh Dr. Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, hal 543-544.
3. Majalah As-Sunnah_Baituna, Ed. 10 Th Ke-XIX_1437H/2016M

e-Book ini didownload dari www.ibnumajjah.com

**PETUNJUK KETIKA MENDENGAR KOKOK AYAM
ATAU RINGKIKAN KELEDAI**

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاخَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ

مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ هَيِّقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ

رَأَى شَيْطَانًا

"Apabila kamu mendengar ayam jago berkokok, mintalah anugerah kepada Allah, sesungguhnya ia melihat malaikat. Tapi apabila engkau mendengar keledai meringkik, mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, sesungguhnya ia melihat setan."¹

¹ HR. Al-Bukhari dengan Fathul Bari 6/350, Muslim 4/2092.

SYARAH DOA KETIKA MENDENGAR KOKOK AYAM JAGO ATAU SUARA KELEDAI

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاخَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكَآ، وَإِذَا

سَمِعْتُمْ نَهْيَقَ الحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا

"Apabila kamu mendengar ayam jago berkokok, mintalah anugerah kepada Allah, sesungguhnya dia melihat malaikat. Dan apabila engkau mendengar keledai meringkik, mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan syetan, sesungguhnya dia melihat syetan."²

Shahabat yang meriwayatkan hadits ini adalah Abu Hurairah *Radhiyallahu Anhu*.

Ungkapan نَهْيَقُ 'ringkikan', sama dengan نَهَقٌ atau نَهَقٌ yaitu suara keledai.

Ungkapan الدِّيَكَةِ 'ayam jago', bentuk jamak dari الدِّيَكِ.

Sedangkan perintah untuk berlindung ketika mendengar suara keledai adalah karena datangnya syetan di sana. Maka, dengan dzikir kepada Allah akan mengusirnya.

² Diriwayatkan Al-Bukhari dalam *Fathul Bari*, (6/350) no. 3303; dan Muslim (4/2092) no. 2729.

Sedangkan permohonan karunia Allah Ta'ala ketika terdengar kokok ayam jago adalah karena datangnya seorang malaikat di sana, maka do'a adalah sesuatu yang paling dekat kepada ijabah di waktu seperti itu. Karena mungkin akan diaminkan malaikat sehingga Allah Ta'ala menerima dan mengabulkan do'anya.[]

PETUNJUK RASULULLAH TERKAIT AYAM JANTAN BERKOKOK

Burung dan hewan-hewan yang ada di sekitar kita termasuk nikmat-nikmat yang Allah عزوجل tujukan bagi manusia. Makhluk-makhluk itu bertasbih memuji Rabbnya seperti makhluk-makhluk lainnya.

Sebagian dari binatang tersebut mempunyai kemampuan khusus yang tidak dimiliki hewan lain dan kebiasaan positif yang manfaatnya dirasakan oleh kaum Muslimin.

Salah satu binatang yang akrab dengan kehidupan manusia yang mempunyai kemampuan istimewa yang tidak ada pada diri manusia adalah ayam jantan. Nabi kita Muhammad ﷺ menyebut unggas tersebut mampu melihat malaikat.

Beliau ﷺ bersabda:

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيْحَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا

Jika kalian mendengar kokok ayam jantan. Maka, mohonlah kepada Allah karunia-Nya, karena sesungguhnya ia melihat malaikat. (HR. Al-Bukhari no. 3303 dan Muslim no.2729)

Syaikh al-'Utsaimin رحمه الله mengatakan, "Jika engkau mendengar suara kokok ayam jantan, maka katakanlah, 'Aku memohon karunia kepada Allah'.³

Sementara manfaatnya, disebutkan oleh Nabi kita Muhammad dalam hadits berikut:

عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ بْنِ أَبِي عَجِينَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسُبُّوا الدِّيكَ فَإِنَّهُ يُوقِظُ لِلصَّلَاةِ

Dari Zaid bin Khalid al-Juhani رضي الله عنه sesungguhnya ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, 'Janganlah kalian mencela ayam jantan, karena sesungguhnya ia membangunkan untuk shalat'". (HR. Abu Daud dengan isnad shahih).

Melalui hadits diatas, Nabi ﷺ hendak mendidik umat Islam untuk berakhlak luhur dengan menjaga lisan dari mencela dan memaki sesuatu, dalam hal ini mencela dan memaki ayam jantan yang biasa berkokok di waktu fajar⁴ secara berulang-ulang menjelang fajar tiba. Dan larangan dalam hadits ini bermakna *tahrim* (haram).

³ Syarh Riyadhush Shalihin II/1785.

⁴ Kunuz Riyadhush Shalihin XX/344.

Larangan Rasulullah ﷺ dalam hadits terarah kepada seluruh komponen umat Islam terutama orang-orang yang beranggapan kokok ayam jantan yang nyaring di akhir malam mengganggu kenyamanan tidur mereka dan menjengkelkan mereka, lantaran mereka tengah terbuai dalam kenikmatan tidur dan istirahat mereka.

Nabi kita ﷺ melarang sikap tersebut dan menjelaskan bahwa alasan (hikmah) pelarangan mencela ayam jantan itu karena suaranya pada saat itu membantu seseorang untuk mengingat amalan ketaatan kepada Allah عزوجل, yaitu shalat Subuh. Nabi ﷺ mengatakan:

فَإِنَّهُ يُوقِظُ لِلصَّلَاةِ

"Karena sesungguhnya ia membangunkan untuk shalat"

Beliau ﷺ menegaskan alasannya dengan kata *taukid* (إِنَّه) dan *fill mudhari'* yang menunjukkan fungsinya yang kontinyu, yaitu membangunkan (orang-orang yang tidur) untuk ibadah shalat Subuh dan shalat sunnah. sebelumnya sehingga orang mendapatkan waktu afdhal untuk bermunajat kepada Allah عزوجل, karena biasanya hewan itu berkokok keras saat fajar menyingsing karena sudah diciptakan oleh Allah عزوجل dalam tabiat demikian.

Dalam riwayat Imam Ahmad رحمه الله Nabi ﷺ bersabda:

إِنَّهُ يُؤَدِّنُ لِلصَّلَاةِ

"Sesungguhnya ia memberitahukan (waktu) shalat." (HR. Ahmad no.21679)

Bahkan Nabi ﷺ pernah melarang seseorang melaknat seekor ayam jantan yang berkokok keras di dekat Nabi ﷺ. Beliau ﷺ bersabda:

لَا تَلْعَهُ فَإِنَّهُ يَدْعُو إِلَى الصَّلَاةِ

"Janganlah kamu mengutuknya. Karena sesungguhnya ia memanggil untuk shalat." (HR. Ahmad no.17034)

Maka, sesuatu yang bermanfaat bagi manusia dalam urusan agamanya dengan manfaat seperti ini, tidak sepatasnya dicela atau dihinakan. Bahkan sepatutnya dimuliakan dan diperlakukan dengan baik.

Pemaparan alasan larangan tersebut akan membuat orang lebih mudah merespon petunjuk yang disampaikan untuk menghindarinya dan mendorong orang untuk memperbaiki sikapnya.

Karena itulah, Syaikh Salim al-Hilali *hafizhahullah* mengatakan, "(Seseorang) dilarang merasa terganggu dari hal-hal yang membantu seorang Muslim untuk taat kepada

Rabbnya, walaupun hal itu menghalanginya menikmati sesuatu dari kenikmatan dunia, seperti ayam jantan yang (kokokannya) memutuskan kenikmatan tidur (malam), akan tetapi seruannya itu baik bagi dunia dan akhirat".⁵

Bertolak dari manfaat kokok ayam jantan bagi seorang Muslim diakhir malam, Syaikh al-Utsaimin رحمه الله menyimpulkan, "Dalam hadits ini terdapat dalil yang menunjukkan sepatutnya seseorang mempunyai sesuatu barang yang membangunkannya untuk shalat, seperti jam-jam beker".⁶

Semoga Allah عزوجل memudahkan kita untuk memahami petunjuk-petunjuk Rasulullah ﷺ untuk kita amalkan sehingga kita dapat menjadi pengikut Beliau ﷺ yang sesungguhnya. Amin.[]

⁵ Bahjatun Nazhirin III/215.

⁶ Syarh Riyadhush Shalihin II/1785.